

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan „WASPADA” Medan

Ketua Umum :

MOHAMAD SAID — Medan

Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjatak Sjarikat Tapanuli Medan
Isinja diluar tanggungan pentjatak

TATA USAHA :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selebar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

Untuk sementara ?

SUTAN SJAHRIR TARIK DIRI

JOGJA, 9 Djuni (Chas „Wsp”)

BUKAN baru buat kebanjakan orang. Dari gambar tapi. Tetapi dalam pandangan pertama ia lebih besar tampaknya dari dugaan, apalagi kalau duduk dikursi. Apa ia sudah dari luar negeri bertambah gemuk, saja tak dapat bilang, sebab ini untuk pertama kali saja berdjumpa dengan dia. Perkenalan berdjalan ramah.

„Anny Veer dari Aneta”.
„Sitor dari Waspada”.

Oleh: SITOR SITUMORANG

Diberanda samping istana Presiden, sebab ia menginap disana. Pertanyaan dijawab dengan ringkas. Memang ia tjulup pengalaman dengan pers, walaupun saja tidak dapat menolak kesan bahwa ia terlalu samar dalam soal2 jang kira2 ia bisa memberi djawabanpun.

„Partai saja tidak turut dalam komite penjusun program nasional. Tetapi kami dalam prinsip mengusahakan dan menjokong persatuan. Tuan dapat gambarkan betapa hebat pertentangan partai, kalau saja turut mengugat kabinet sekarang!”

Partai Sjahrir tidak ada mengadakan sesuatu program seperti FDR. Sesuatu perubahan kabinetpun tidak mendjadi soal besar rupanja buat Sjahrir dan pengikutnja. Tapi kalau terjdia di, sedia mengambil tempat didalamnya. Nampaknja Sjahrir untuk sementara menjampangkan aktiviteit politik. Mungkin untuk orientasi, disamping menjempurnakan organisasi partainya. Dan kemungkinan lain, ia mengadakan manœuvre mundur teratur untuk lebih kuat menghadap ketjamaan2 dan kait2 bekas teman2 sebarisan dari saja jang kiri

„Sesudah Partai Sosialis berpetjah siapa jang lebih banyak pengikut ?” Anny Veer bertanya. „di Djakarta jang saja dengar lebih banyak pengikut tuhan”.

„Dalam hal ini saja belum me ngadakan suatu tindjauan”.

Konperensi Internasional untuk soal djedjahan

Bitjara tentang Indonesia

Amsterdam, 12 Djuni.

Pada hari ketiga dari konperensi Internasional jang mem peladjar di daerah2 Seberang Lautan, soal jang dibicarakan dengan pintu tertutup adalah soal Indonesia.

Dr. W. Meyer Ranneft bekas wakil ketua dewan Hindia, dengan perkataan2 jang tadjam menjerang kebidjaksanaan Inggris setelah kapitulasi Djepang. Ia mengeluarkan pendapatnja bahwa baiknja fi tulusi harus mengambil kekuasaan hak Inggris segera setelah kapitulasi untuk mengembalikan ketenteraman dan keamanan di pulau Djawa. Sebetulnja mereka djangan sekali2 memberikan kesempatan kepada Republik untuk memperkuat kedua dukannja. Wakil Inggris memban tah pendapat itu dengan tegas dan memberikan keterangan bahwa pada waktu itu Inggris berhubung dengan beberapa hal tidak mungkin menduduki pulau Djawa. Wakil Belanda, Dr. Bernhard, H.M. Wekker, kepala bagian ilmu pengetahuan dari Nederlands Instituut voor Internationale Zaken, djuga tidak menjatujui pendapat Meyer Ranneft dania mempertahankan sikap pemerintah jang beranggapan akan dapat lebih banyak hasil dengan djalan berunding. Pada umumnja wakil Inggris berpandangan sama bahwa jang dikemukakan oleh wakil2 Belanda dalam perdebatan tertutup, harus dianggap mengedjutkan. Mereka tidak mengetahui lebih dulu bahwa Nederland mengharap Inggris segera menduduki pulau Djawa setelah kapitulasi Djepang. Wakil Inggris menjatakan bahwa mereka selama membitjarkan soal Indonesia „mendapat banjak peladjar”.



Sjahrir tentang „Australia Putih”.

„Nampaknja di daerah Republik lebih banjak pengikut FDR, istimewa dalam kalangan pemuda dan buruh”, saja sambung bertanja.

„Ja, misalnja Pesindo dan BKPRI. Dalam hal ini soal populariteit perseorangan memegang peranan djuga”.

Memang buat populariteit Sjahrir bukan orangnja, andai kata pun ia tjoba. Populariteit dalam arti diikuti walaupun misalnja dengan tiada mengerti betul apa jang ditudju. Ketenanganja, keseimbangan iman jang tampak dari air muka tidak akan mudah menarik darah muda jang romantis herois. Revolusioner dalam pengertian kiri bukan sifatnja. Ia terlalu banyak filosof politik dari pada „pemimpin” menurut istilah rakjat.

Perawakan dan gerak geriknja tak pantas buat seorang „kamrad” walaupun memberikan kesan kesederhanaan. Ia pakai selop, djalannja tenang di djangka, luput dari kesibukan jang tak menentu. Itulah Sjahrir selintas pandang.

Sjahrir tentang „Australia Putih”.

Djakarta, 12 Djuni.

Bekas P.M. Sjahrir menerangkan kepada Reuter, bahwa politik Australia Putih dianggapnja „agak sehat” dan tidak merupakan satu pemisahan antara bangsa2, sebagai terdapat di Afrika Selatan.

Sjahrir mengatakan bahwa soal politik immigrasi Australia dapat dibicarakan dengan mudah dengan tetangga2 di Australia dan dapat pula diatur dengan mereka. Dia berharap supaya hal jang sedemikian dapat berlangsung dengan segera.

Demi diwartakan bahwa Republik sudah membuat perhubungan dengan Soviet, maka saranan anti komunis pantas menjembur. Ini bisa dimengerti. Kadang2 dipakai sebagai reklame „obat kuat”. Ini djuga kita masih dapat menerimanja, asal djangan mengeruhkan pandangan politik dinegeri ini jg sudah tjukup katjau.

Tjjobalah dengar apa jang dikatakan oleh Mgr. de Jonghe d’Ar. doye, utusan Paus di Indonesia:

„.....Koran sembahjang, pusa dan malahan Allah buat kebanjakan orang Muslimin tidak lain dari pada perkataan kosong.....”

(ANP)

JAHUDI LANGGAR

„Kedaulatan Jahudi tidak boleh ada, kalau tidak mau begitu bertempur terus!”

— Abdullah

CAIRO, 11 Djuni.

Negara2 Arab dengan rasmi menuduh pasukan2 Jahudi telah melanggar gentjatan sendjata. Bernadotte menerangkan bahwa ia telah menerima surat dari pemerintah2 Arab jg menjanggak pelanggaran2 jang terjdia. Keterangan pemerintah Mesir menjatakan telah dilakukan pelanggaran di daerah Beersheba, djuga disepanjang perbatasan Syria dan serangan terhadap Amman.

Tentang pelanggaran di Amman itu tidak diberitahukan betapa duduknja pelanggaran tersebut. Boleh djadi dimaksud serangan dari udara terhadap ibu kota Sjarqil Ardan ini.

Bernadotte menerangkan kepada United Press bahwa ia telah mengirinkan surat kepada pembesar2 Jahudi, menanjakan peri hal tuduhan Arab ini dan djuga memerintahkan supaya penindjau2 militer di Beirut memeriksa hal ini.

Berkenaan dengan surat2 Arab itu Bernadotte menerangkan kepada United Press: „Saja sudah mendengar semula, bahwa insiden itu akan terjdia pada hari2 pertama gentjatan sendjata. Kebanjakan penindjau, jang sedianja harus tiba disini besok telah terlambat datang. Djika saja mempunyai penindjau disini pada masa ini, akan saja kirimkan mereka langsung ketempat2 itu untuk memeriksanya”.

Amman, 11 Djuni.

Markas Besar Legion Arab mengabarkan bahwa 9 orang anggota Legion tewas di distrik Musra seketika djam 9.00 pagi oleh tembakan Jahudi.

Dikatakan bahwa mereka jg mengumpulkan majat2 itu jang ditembak oleh orang Jahudi dan lain2 orang Arab dibunuh dekat pintu gerbang Herods. Pelanggaran ini dikabarkan telah disampaikan kepada Bernadotte.

Negara Israel harus hapus.

Cairo, 12 Djuni.

Buletin rasmi dari Lembaga Arab mengatakan „sebarang penindja jang netral akan pertja ja kesabaran bangsa Arab dalam menerima gentjatan sendjata pada waktu serdadu2 Arab memegang inisiatif dan menang disegala medan pertempuran.

Bangsa Arab bertekad tidak akan meletakkan sendjata kalau semua tuntutanja tidak dipenuhi. Tuntutan2 itu akan tidak dirasa dipenuhi selama masih



Lajar belakang dari tjampurnja Amerika Serikat di Palestina

Hasil minjak di Amerika sendiri sudah mulai berkurang, dan oleh sebab itu kedua buah rentjana saluran minjak ini telah diselesaikan, sehingga Standard Oil Company of New Jersey dan Socony akan dapat memperoleh minjak mentah selama 20 tahun dan mereka djuga akan turut ambil bagian dalam Arabian American „Oil Company. Untuk membawa minjak ini ke Lautan Tengah boleh djadi dua buah saluran minjak akan direntangkan sehingga kapal2 minjak Amerika akan mengisi minjak di Haifa sadja, tidaklah lagi perlu berlabuh melalui Lautan Merah menuju Teluk Parsi. Saluran minjak dari sumber2 di Kirkuk, Irak, djuga menuju Haifa, dan terdjata bahwa pelabuhan ini kelak akan mendjadi satu kota jang penting bagi perdagangan dimasa depan, tentunja sadja kalau soal Palestina sekarang itu lekas selesai.

Peta diatas menunjukkan betapa rintangan saluran minjak jg akan diadakan antara Teluk Parsi dan pelabuhan Haifa di Palestina. Pipa2 minjak ini pandjanganja 1000 mil dan akan menelan ongkos se djumlah E 31.000.000.— Mungkin sekali banjak diantara bahan2nja akan disediakan oleh paberik2 baja Amerika, sedang paberik2 baja Inggris hanya dapat menghasilkan pada waktu ini pipa2 dari 16½ inchi dengan ukuran untuk djarak 3 mil sebanjak2nja.

Abdullah mengatakan „Kami bersedia bertjampur baur dengan orang Jahudi didalam negara Palestina, dinegara mana mereka djuga akan memperoleh hak jang sama sebagai orang Arab. Mereka boleh mempunyai pemerintahan sendiri, jang mereka ingini dikota2, diperkampungan2 mereka terketju ali kedaulatan penuh, jang akan mendjadi hak dari seluruh negara Arab Palestina”.

Abdullah mengatakan djika orang Jahudi tidak menerima perdamaian dengan tiada berisikan kedaulatan maka pertempuran di Palestina akan diteruskan dan hal ini mungkin menimbulkan perang dunia jang ketiga. Dia mengatakan lagi djika Graf Bernadotte berusaha mendamaikan Tanah Suti ini, maka orang Arab akan hidup bersama dengan orang Jahudi.

Abdullah menerangkan lagi djika orang Jahudi tidak menghendaki hal itu maka tidak satu negara Arab akan merasa pasti bahwa mereka dengan tjampurnja lain negare asing dapat memperoleh kekuasaan itu. Hari kemudian nanti akan menjujukkan kepada dunia apa jang sebenarnya diron dokkan selama ini.

Abdullah mengatakan bahwa legion2nja akan membalas dendam atas segala korban jang telah diserang oleh mereka jang mengatakan bahwa mereka dapat

Abdullah mengatakan bahwa negara2 Barat hendak memadamkan api ini jang mungkin akan dapat hidup dan menjala njala kembali djika mereka tidak berhati2 karena ia dapat menimbulkan perang dunia jang baru.

Abdullah kirimkan pesan2 ini ke pada negara Arab dengan menjatakan terima kasihnja atas usaha2 dari tentera2 Amerika.

Kepada Radja Ibnu Saud dari Saudi Arabia djinjatakan terima kasih lantaran ia telah memberikan bantuan moral. — (U.P.)

Panglima agung Jahudi tiwas

DALAM PERTEMPURAN DI BAITULMUKADDIS

NEW YORK, 12 Djuni.

Kolonel David Marcus, umur 47 tahun, kelahiran Brooklyn (AS), panglima agung dari tentera Israel di front Baitulmukaddis pada malam Djum’at tewas dalam pertempuran, demikian diumumkan djuru bitjara Israel pada hari Djum’at.

Kolonel Marcus terbunuh pada malam Djum’at selagi memimpin pasukan2 bertempur buat memukul makanan kepada resimen2 Jahudi jang ada di Baitulmukaddis.

Menurut cerita dari Washington Kolonel Marcus lepasnja Akademi Militer thn 1924, kemudian meletakkan djabatannja, langsung mendjadi pengatjara (adpokat) di New York. Ditahun 1940 dia kembali masuk Tentera dengan pangkat Letnan-kolonel. Marcus keluar lagi dari Tentera A.S. ditahun 1947, bulan Maret, dan pergi ke Palestina 2 bulan jl. — (U.P.)

ALIMIN SEBAGAI MOMOK KOMUNIS

DJAKARTA, 10 Djuni

Harian Tionghoa „Sin Po” jang terbit di Djakarta dalam induk karangannja kemarin telah mengulas saranan anti komunis jang berbisa di Indonesia, jang patut djadi perhatian Belanda karena kata s.k. itu banjak utjapan2 jang telah dibicarakan semau2nja sadja, pada hal sebetulnja adalah menjaktikkan hati.

Lebih djelas, s.k. itu menuis begini :

Demi diwartakan bahwa Republik sudah membuat perhubungan dengan Soviet, maka saranan anti komunis pantas menjembur. Ini bisa dimengerti. Kadang2 dipakai sebagai reklame „obat kuat”. Ini djuga kita masih dapat menerimanja, asal djangan mengeruhkan pandangan politik dinegeri ini jg sudah tjukup katjau.

Tjjobalah dengar apa jang dikatakan oleh Mgr. de Jonghe d’Ar. doye, utusan Paus di Indonesia:

„.....Koran sembahjang, pusa dan malahan Allah buat kebanjakan orang Muslimin tidak lain dari pada perkataan kosong.....”

Saranan anti Komunis jang berbisa

rah Belanda sendiri „tjari penja kii” untuk mereka itu.

Dibagian lain utusan tersebut mengatakan :

„Di Indonesia ada dua aliran: Pro dan anti komunis. Jang pertama paling kuat. Jang kedua menu dju ke agama Keristen”.

Djadi Masjumi, jang anti Sajap Kiri, apa lagi Komunis, lagi menu dju keagama Keristen?

Dan djusteru Amir Sjarifuddin dengan pemuda Bataknja, jang boleh dianggap golongan jang paling mendekati pendiriannja Komunis, beragama Kristen. Bagaimana ini?

Achirnja monseigneur ini mengatak:

„Menurut statistik Oktober j.l. lebih dari satu djuta orang Indone sia djadi anggota partai Komunis”.

Dari mana diperolehja statistik ini? Kita tidak tahu. Tapi djika ia tjukup mengerti sepak terdjang ko

munisme di negeri ini, ia akan tahu, bahwa djusteru anggota P.K.I. (Partai Komunis Indonesia) hanya sangat terwat. Mupngkin beberapa ribu orang sadja jaitu „insiders” jang sudah diudji kesetiaan dan disiplinnja.

Djika dimaksudkan pengaruh komunis, sebetulnja ini hampir tidak ada watasnja, terutama sebab di negeri ini kaum kapitalis dan kaum pertengahan Indonesia hampir tidak berarti, buat bisa mengim bangi pengaruh itu. Lebih lama ini negeri katjau lebih meluas pengaruh itu dengan sendirinja, ibarat buah djadi matang sendiri dipohonnja.

Maka paling baik djangan main anggap Alimin sebagai momok sadja, tapi pikiran sehat, baik dipihak Belanda (kapitalistis) maupun dipihak Republik (socialistis) harus dirantjangan calculatie baru kembali untuk mendapat persetujuan, sebab dalam pertikaian sekarang ini hanya komunisme jang dapat kemenangan.

Seoul, 12 Djuni.

Harian2 di Korea mengabarkan bahwa sebuah pesawat terbang Amerika telah membomb perahu ikan dipantai Korea, sehingga paling sedikit 14 orang tewas.

Pembesar2 tentera Amerika menerangkan pada hari Selasa bahwa belum ada pesawat Amerika jang ditempatkan di Korea naik keudara dan hal ini akan diperiksa selanjutnja. — (U.P.)



INDONESIA
DALAM D.K.

Kemaren dulu dengan tidak disangka, Dewan Keamanan telah membitjarkan soal Indonesia. Pembitjaraan itu tumbuh karena lapuran KDB yang kedua dan la puran tambahan, maka oleh kare na itu dengan sendirinja tumbuh perdebatan.

Palar menuduh 6 matjam kesala han Belanda. Jaitu: 1) Pembentuk an pemerintah federal sementara, 2) Konperensi Bandung, 3) Pela rangkan konperensi nasional di Dja karta, 4) Soal NIS yang ditentu kan sendiri semau2nja sadja dlm grondwet Belanda, 5) plebisit Ma dura dan 6) gerakan negara Dja wa Barat.

Bitjara Palar disambut oleh Mr. van Kleffens, wakil Belanda, yang baru2 ini dengan tjepat bertolak dari negeri Belanda, rupanja un tuk tiba pada waktunya agar dapat mempertahankan kepentingan Be landa dalam Dewan itu.

Menurut van Kleffens, Palar ti dak mengetahui keadaan yang ter achir, dan ia mengemukakan laba yang sudah ditjapai dalam perun dingan. Laba itu ialah soal lalu lin tas dilaut dari daerah Republik ke daerah Republik sendiri.

Van Kleffens menggambarkan pengharapan berhubung de ngan perdjumpan Hatta dengan van Mook diminggu depan.

Maka berdasar ini van Kleffens merasa debat harus ditunda, supa ja djaln perundingan djanng ter ganggu.

Jang menarik hati dari utjapan wakil Belanda ini jaitu bahwa ia telah „melindungi“ 6 soal jang di maksud Palar dengan djaln meng gambarkan lintjirnja perundingan di Indonesia.

Dengan perkataan lain, ia seper ti hendak melarang supaja tuan2 Dewan Keamanan djengan pikir kan dulu soal Indonesia, sebab so al itu sudah diserahkan pada KDB dan biarlah KDB menjitjapkan nja sendiri.

Apabila kekuasaan KDB me mang ada, maka bagi kita tidak ada keberatannya untuk melupakan Dewan Keamanan untuk sementa ra waktu. Akan tetapi dalam ke adaan seperti sekarang, dimana su cof sampai enam soal jang melin tas didapan hidng KDB sendiri, maka sungguh sia2 djika Dewan Keamanan tidak perlu bitjara apa2....

Tertjapainja persetudjuan ten teng soal lalu lintas dilaut itu, se keli kali tidak mengurangkan ke inginan kita untuk mendapat dja imman bahwa persetudjuan politik pasti akan beres atas dasar Ren ville jang sebenar2nja.

Mr. van Kleffens mengadjak orang supaja optimis dengan per djumpan Hatta - van Mook diming gu depan. Kitapun djuga bersedia mengharapakan demikian, tapi di samping itu pengharapan ini be lam dapat dipergantungi. Sedang kan usul baru dari KDB sendiri masih disambut dingin oleh Jhr. van Vredenburg, sebagai ternja la dari interpinjnya dengan Aneta.

Hal ini sedikitnja menerbitkan sangkaan, bahwa Belanda hanja akan berpegang kepada utjapan Er. Beel. Jaitu, persetudjuan ha rus ditjapai zonder keterangan tambahan dari KDB.

Kalau musti begini, maka kita menaruh sangkaan bahwa dalam perdjumpan dengan Hattapun nan ti van Mook akan memperteguh ke inginan itu.

Dilihat dari sudut ini, orang ma sih belum bisa optimis, dan sebab itu Dewan Keamanan perlulah se nantiasia mengawasi perdjalan perundingan itu.

Kita harap di Kemis depan De wan Keamanan melandjutkan lagi debatan. Sedikitnja dengan itu ki ta tau lagi apa orang pikir ten tang kita disana.

M.S.

RUM tentang perundingan

Masih ada harapan

DJAKARTA, 10 Djuni.

Pada hampir djam 13.30 tengah hari tadi dikota ini telah tiba dengan kapal terbang dari Jogja tuan2 Mr. Mohd. Rum, ketua delegasi Republik Indonesia, H.A. Salim, menteri luar negeri Republik, Sultan Jogja, Dr. Darmasatiawan, dan lain2.

Turut djuga serta Dr. Saroso, kepala urusan ekonomi pada kantor perwakilan Republik di Singapura jang sudah beberapa waktu berada di Jogja.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara“, Mr. Mohd. Rum menerangkan, bahwa dja waban Republik atas aide memoire Belanda pada djam 17.00 sore ini akan disampaikan oleh Mr. Rum dan Sultan Hamengku Buwono. Berkenaan dengan keadaan politik sekarang Mr. Rum mengatakan: „Masih ada harapan“.

Seterusnya terhadap tanggal 16-6 sebagai kedatangan Wk. Presiden Hatta untuk memenuhi undangan Lt. G.G. Dr. van Mook itu, Mr. Rum menegaskan, bahwa tanggal itu adalah baru merupakan usul dari pihak kita, sehingga belumlah dapat di pandang sebagai suatu hari kepastian. — (Aneta).

Sebagai menjawab pertanyaan, bagaimana kelak djika sekiranya pihak Belanda akan mengatakan tidak puasnja tentang djawaban Republik terhadap aide memoire Belanda itu, H.A. Salim dengan tegas berkata: „Itu adalah soal Belanda“.

Dan selandjutnja beliau menjangkal sesuatu pendapat atas sangkaan, bahwa keadaan Repu blik dewasa ini adalah didalam kepajahan. Terhadap pertanja an apakah sikap jang akan di ambil oleh Pemerintah dan dele gasi Republik sekiranya perun dingan2 sekarang ini tidak dap at dilandjutkan lagi, H. Agus Salim menerangkan, bahwa hal ini dimana perlu akan kita per timbangkan pula.

HATTA REMBUK DENGAN DELEGASI

Jogja, 11 Djuni.

Diperoleh kabar bahwa Wakil Presiden Mohd. Hatta akan me ngadakan konperensi dengan de legasi Republik besok berkena an dengan soal sekitar keadaan politik sekarang. — (Antara).

KONPERENSI MUHAMMADIYAH JOGJA

Jogja, 11 Djuni.

Muhammadijah daerah Jogja tanggal 19-20-6 jang akan da tang akan mengadakan konpe rensi akbar di Jogja dan akan dikundjungi oleh wk2 tjabang dan ranting Muhammadijah se luruh daerah Jogja. — (Antara).

SINGA MINAHASA JANG TINGGAL „SINGA“

Tomohon, 10 Djuni.

Berkenaan dengan berita jang menjatakan bahwa perhimpunan „Singa Minahasa“, dahulu Twap-ur, telah bertukar haluan dan kini mempunjai tudjuan federal menu rut pengurus dari „Singa Minaha sa“ perlu ditegaskan pula tentang ketidak benarannya berita ini. Per himpunan ini tetap pada pendirian ja jang lama dan hanja mau mem bantu kaum federalis menentang kesatuan dan komunisme.

Mac Mahon Ball dapat gempuran lagi

Singapura, 10 Djuni.

Malcolm MacDonald, utusan Inggris untuk Asia Tenggara, telah mengatakan kepada penimpin goodwill-mission Aus tralia, MacMahon Ball, bahwa keterangan2nja mengenai poli tik imigrasi itu telah menjebab kan „kerusakan jang tak dapat dibetulkan“ lagi, tidak hanja un tuk Australia sadja, tetapi djuga untuk semua bangsa Eropah di Asia Tenggara, demikian se buah berita dari „Singapore Free Press“.

Menurut s.k. tersebut Mac Donald memberikan peringatan itu pada hari Sabtu kepada Ball, waktu diadakan perdjumpan ma kan dirumahnja, jang dihadiri djuga oleh ahli2 politik Tiong-hoa, India dan Melaju jang ter kemuka. Kritik ditudjukan kepada menteri imigrasi Australia, Arthur Calwell, dan putusan nja untuk mengeluarkan orang2 Melaju dari Australia.

— (Reuter).

PALAR LABRAK VAN KLEFFENS

Plebisit di Madura serupa

Lake Success, 11 Djuni.

Sebagai menjambung berita (ke marin, red.) mengenai soal Indone sia di Dewan Keamanan, lebih lan djut dapat dikabarkan sebagai be rikut:

Wakil Republik sangat merasa sajang sekali, bahwa bebe rapa peristiwa telah terdjadi, jang menimbulkan wasangka pada pemerintah Republik, jaitu pembentukan jang dinamakan pemerintah federal sementara oleh pemerintah Belanda, kon perensi Bandung dibawah penilikan Belanda, larangan Belan da untuk mengadakan konperensi pengikut2 Republik di Djakar ta, perobahan2 undang2 dasar Belanda terhadap Indonesia dan kedjadian2 di Jawa Barat.

Menurut Palar, Negeri Belanda tidak berhak untuk memasukkan dalam undang2 dasarnya peratur an2 jang mengeni kedaulatan In donesia; seterusnya plebisit di Ma dura tak ubahnja lelutjon disatu sandiwara.

Van Kleffens menjawab bahwa kaum Republikan „masih tetap di dorong oleh tjita2 jang semula ja itu negara kesatuan Indonesia, di mana mereka hendak memerin tah“. Berkenaan dengan soal Ma dura dan Jawa Barat van Klef fens terus mempertahankan bahwa pemerintah Belanda hanja mempun jai sifat perwakilan, dimana rak jai menjatakan keinginannya. „Penduduknja ini menghendaki au tonomi dan tidak ingin supaja pe ngawasan Belanda jang lunak itu ditukar dengan pengawasan Belan da jang keras“. Dia menegaskan lagi bahwa pembentukan negara2 Pasundan dan Madura hanja beru pa sementara dan persiapan untuk plebisit menurut persetudjuan „Renville“ telah dijalkan.

Van Kleffens mengatakan ba wa tidak ada sebab untuk chawa tir jang dari pihak pemerintah Be landa akan ditimbulkan pula satu kenjataan jang tidak dapat dirobah lagi.

Dia mengatakan lagi bahwa bebe rapa orang hanja mempergunakan pembitjaraan didalam Dewan supa ja di djalkan tekanan atas peme rintah Belanda, akan tetapi Belan da bukanlah sebuah negeri jang membungkuk karena suatu tekan an.

Dewan Keamanan mengambil pu tusan mengundurkan soal Indone sia kesidang jang akan datang pa da hari Chamis depan pada djam

10.30 waktu New York dan sidang ini tidak bergantung pada lapuran baru dari Komisi Djasas2 Baik jang dinantikan diminggu depan. — (Aneta)

Tasikmalja bergolak terus

Jogja, 11 Djuni.

Tentang „pembersihan“ jang dilakukan Belanda didaerah Tasikmalaja lebih landjut surat ka bar „Keng Po“ tertanggal 8 Djuni mengabarkan bahwa menur ut berita jang terachir di terima dari medan pertempuran gunung Tjepu, tentera Belan da paling sedikitnja telah me nembak 260 pemberontak se dangkan pemberontak lainnja melarikan diri.

Disalah satu kampung oleh Belanda telah diketemukan gu dang bahan makanan dan gu dang senjata lengkap dengan peluru jang disimpan dalam ta nah.

Gudang makanan itu dibakar dan senjata dan peluru terse but diboslag.

Beberapa hari jang lalu kampung Gombong, Tjupenteuj dan Sukahening didaerah Tjia-wi telah dimitralieur oleh dua pesawat terbang mustang Belan da jang mengakibatkan banjak korban dikalangan rakjat dan menurut keterangan jang boeh dipertjaja tanda2 pemberontak an telah kelihatan pula didae rah Tjikotamas, Singaparna, Tjasajong dan Tjawi.

Untuk mendjaga kemungkin an2 jang tak diharapkan Belan da telah memperkuat tentera njang didaerah tersebut, tapi sampai berita ini ditulis belum terdjadi apa2.

Pada hari Senin jang lalu an tara djam 1 dan 2 malam dikota Tasikmalaja sebelah Barat ke dengarannya suara tembakan mitra leur dan sendjata lainnja, dian taranja 2 suara granat tangan. Didaerah Tjikotamas terdjadi pertempuran2 ketjil antara ba risan pemberontak dan patrouil le. Batas Tjidualang-Tjidiu lang telah ditarik mundur ke Tjikotamas demikian „Keng Po“. — (Antara).

KOMUNISME DI ASIA

Benihnja di Australia

Melbourne, 10 Djuni.

Mengenai kekatjauan2 komu nis jang baru2 ini terdjadi di Malaja harian „Daily Tele graph“ di Sydney dalam tadjuk tertjanaanja jang berkepalakan „Kekerasan2 komunis di Asia antjaman bagi Australia“ menu lis „Buruh pelabuhan kita sendi ri di Australia telah mempe lopori faham Sovjet. Sukses mereka dengan menolak poli tik luar negeri Australia terhadap Indonesia serta memberikan lambang2 komunis kepada rak jat Indonesia sehingga rakjat Indonesia mengira bahwa seba gian besar dari rakjat Aus tralia menundjannja, adalah per mulaan gerakan2 jang kini di landjutkan di Malaja dengan ke kerasan“. — (Aneta).

LEBIH TJEPAT DARI SUARA ?

Washington, 10 Djuni.

Sekretaris Udara, Stuart Syn ington, mengatakan, bahwa kapal terbang pertjajaan ang katan udara Amerika XS 1 te lah terbang lebih tjepat dari ke kentjangan suara.

Katanja, „sepanjang penge tahuannja, belum ada kapal ter bang lain, jang menjapai ke tjepatan supersonic (lebih tjep at dari suara). Kapten Char les E. Yeager, berumur 25 thn, telah menerbangkan pesawat tersebut melebihi ketjepatan suara dan dialah satu2nja ma nusia jang telah pernah berbun ri“. — (UP).



Disamping....

TERBEKOT

Menurut „Melbourne Herald“, pembitjaraan soal hutang Belanda pada Australia kandas lagi.

Kabarnya soal hutang ini adalah berasal dari usaha2 dan ongkos2 Australia ketika menolong melu tjuti sendjata Djepang di Indone sia Timur dahulu, sehingga ada jg taroh sangkaan pada Belanda „ha ri panas sudah lupa katjang pada kulinja“.

Tapi si Djoblos ada pikiran lain tentang ini.

Dulu Belanda terbekot karena Australia tahan pengiraman barang buat Belanda. Sekarang Australia terbekot karena Belanda tahan pe ngiraman hutang pada Australi.

Balas2an, bekot2an dan achirnja tjopotan....

PINDAH-LAGI

Sekarang perundingan akan dipin dahkan lagi ke Djakarta.

Ini berarti bulak balik lagi dele gasinja, keretaapinja dan segala keperluanja. Sedangkan hasilnja nol.

Pantas si Djoblos ada pantun be gimini:

Tiga minggu di Kalirang,

Tiga ahad di Djakarta,

Jang ditunggu ditangan orang,

Jang dilupakan dikota?....

DJOBLOS

Satu kawan tanja: D u b o i s bagaimana bunjinja,

Djoblos: Susah2 sebut adje D j o b l o s....

SI KISUT.

Anti Amerika di Peiping

Shanghai, 11 Djuni.

Di Peiping telah terdjadi pula ke ributan2 anti Amerika. Polisi ke tika menutup djaln ketempat ke diaman kaum diplomaat harus me lepasan tembakan sampai dua ka li keudara. Di Foochow (ibu kota Fukien) mahasiswa mengadakan demonstrasi anti Amerika.

— (Reuter)

INSIDEN

Seketika perajaan hari lahir radja Inggris

Calcutta, 11 Djuni.

Seketika dirajakan hari lahir ra dja Inggris beberapa insiden te lah terdjadi di Calcutta, dimana dua kali bendera Inggris dibakar. Menurut polisi kaum komunis jang bersalah dalam hal ini. (Reuter)

KERUSUHAN DI MALAJA MENDJADI-DJADI

Singapura, 11 Djuni.

Pendjahat2 jang bersendjata di Malaya telah menjerang sebuah kampung 90 km dari Keluang dide kat djaln kereta api antara Singa pura dan Kuala Lumpur. Setasion dan kampung itu dirampas habis2 an sehingga pasukan2 pemerintah dan polisi dikirimkan kesana.

— (Reuter)

POLISI TAK MAU BER-TINDAK

Singapura, 10 Djuni.

Polisi Singapura Rabu malam mogok, tak mau bertindak terhadap kerusuhan2 jang katanja dhasut oleh kaum komunis.

Karena kerusuhan2 ini, produksi2 timah dan karet selama 2 minggu jang lalu mendjadi ku rang.

Sebagai diketahui, sebagian besar dari timah dan karet Ma laya ini jang merupakan bahan2 penting buat pertahanan dikiri m ke Amerika.

Singapura, 11 Djuni.

Mahkamah di Kuala Lumpur hari ini telah memeriksa per kara tuan Lie Jit Pan, anggota Partai Komunis Malaya, jang telah menulis dalam surat kabar „Min Chin Pau“ jang isinja menghasut untuk menimbulkan rasa permusuhan dikalangan per luduk Selangor. Ia telah di tangkap kemarin dikota itu.

ANTARA KITA DENGAN BELANDA

▲ Beberapa sebab perundingan tidak lantjar
 ▲ Adakah kemungkinan aksi-Militer Belanda?

(lanjutan kemarin)

Sesungguhnya, orang yang mengetahui dari dekat dapat mengatakan bahwa perundingan di Kaliorang kini diliputi oleh suasana letih-lesu. Kadang2 dikuasai oleh rasa mendongkol melulu, sehingga sudah terdapat bahwa sebuah sub panitia yang diserahi merundingkan soal plebisit tidak lagi datang berkumpul untuk bitjara. Tjukup lah saja dengan setjara tulisan, djadi kira-kira perang „working-paper“ lagi. Semua ini terdjadi, kaarena rupa2nya sikap dan pendirian Belanda tentang soal plebisit itu sudah dipandang „keterlaluhan“ dju ga oleh pihak Indonesia.

Aide memoire Belanda.

Didalam suasana sedemikian itu terdjadilah „peristiwa Suripno“, jang oleh Belanda lantas segera di djadikan soal „on the highest level“, jang paling terutama.

Sehingga djalanannya perundingan dipergantungkan oleh Belanda ke pada bagaimana sikap Republik terhadap satu pertanyaan jang di madjukan oleh Belanda dalam aide memoire-nya, jang diserahkan oleh Ncher dan Vredenburg tgl. 3 Dju ni kepada Republik.

Berbeda dengan keterangan Reuier jang meraba-raba bagaimana isinja aide memoire tsb. (Reuter menjebutkannya; instruksi dari Den Haag jang berisi dua tuntutan an ialah soal perhubungan luar negeri, soal plebisit), maka adelah dia terutama berisi pertanyaan ini ialah: Apakah Republik mengakui kedaulatan Belanda apa tidak, selaras dengan bunji pasal pertama dari 6-additional-principles dari persetujuan Kenville?

Pertanyaan ini didasarkan oleh Belanda kepada dua pertimbangan: 1) Bahwa persetujuan Kenville sudah ditandatangani oleh Republik 2) Bahwa dalam perdjandjian dengan Soviet Unie itu adalah ini sutif-nya datang dari pihak Suripno sendiri.

Sudah barang tentu pertanyaan jang terkandung dalam aide memoire Belanda tsb, menimbulkan ke gegeran dalam udara politik.

Jang satu mengatakan pertanjaan Belanda itu bersifat ultimatif, jang lain sudah berpikir-pikir ke djurusan „aksi-militer-jang-kedua“. Pada hakikatnya semua itu tidak sedemikian tjepat djalan nya, sebagai jang disangkakan orang banjak.

Memang diakui keadaan genting adanya, tetapi selama „sjarat2 belun semanja dipenuhi“, maka (kemungkinan) kata putusan dari pihak Belanda akan menjerbu Jog ja masih dapat ditanggukkan.

Salah satu sjarat2 itu ialah bagaimana djawaban Republik. Ada pun Republik sudah menyelesaikan djawabnya pada tgl 7 Dju ni atas aide memoire Belanda. Bagaimana isinja belum diketahui pada ketika menulis karangan ini. Akan tetapi boleh diterka dengan kepastian tidak akan meleset dari kebe naran adanya.

Republik tentu akan menjjawab selaras dengan Kenville dia menga kui kedaulatan Belanda selama masa peralihan, akan tetapi ada tetapi. Dan disini rupa2 „tetapi“ bisa dipikirkan, jang kesemuanya bersifat silat kata belaka. Misalnja Republik berkata, kalau pasal 1 dari 6-pasal-tambahan Kenville adijalankan (ini berarti untung bagi pihak Belanda), maka djuga harus dijalanakan pasal 4 (jang menjebutkan soal plebisit), atau jg menjebutkan soal pembentukan pemerintahan interim dsb. Djadi djelaslah, bahwa dalam praktek — (sebagai telah ternjata) semua itu tidak membawa manfaat apa2.

Begitu djuga tentang „peristiwa Suripno“. Republik kiranya akan menjjawab, bahwa „selama persetujuan itu belum di-ratificier, maka belumlah dia bersifat sesuatu persetujuan adanya“.

Apakah djadnja arti semua ini? Belanda tentunya tidak puas akan djawaban Republik jang semanja itu. Djadi mau putuskan perundingan? Inilah jang masih merupakan teka-teki pada saat menulis tinjauan ini.

Maka timbulah pertanyaan: Apakah kemungkinan2 dimasa depan? Kemungkinan perundingan

Oleh: ROSIHAN ANWAR

akan putus ada, kemungkinan aksi militer lagi djuga ada.

Tetapi bagi Belanda, djika memang djalan itu jang hendak di tempuhnja, akan ada kesukaran2 pula.

Jaitu faktor adanya KTN dari Dewan Keamanan UNO dinegeri kita, dan djuga adanya faktor pendapat dunia atau public opinion.

Meskipun kita telah beladjar dari pengalaman, bahwa tidak banjak harapan bisa digantungkan kepada KTN ataupun kepada public opinion, namun kita mesti pula berusaha mentjari segala kemungkinan dalam lapangan jang masih terbuka bagi kita.

U.S.A. dan U.S.S.R.

Seperti terbukti lagi pada „peristiwa Suripno“ kita mesti sadar, bahwa persoalan kita adalah lang sung terletak pada dataran internasional, dan istimewa pada perbandingan kekuatan antara Amerika dengan Soviet Unie. Mengabaikan faktor besar jaitu Amerika, sedang kan kita tahu pula Indonesia ada lah berada dalam lingkungan Pasi fik, berarti membunuh kemungkinan2 kita sendiri buat mempertahankan kan kehidupan kita sebagai bangsa jang bernegara.

Hendaknja baik sekali2 diingatkan oleh kita masing2 apa jang di utjapkan oleh seorang anggota delegasi Belanda dalam suatu rapat di Kaliorang: „Djika Amerika mau, maka ini hari djuga dia bisa duduki Indonesia, dan tidak Tuan, tidak saja dapat berbuat banjak, ataupun apa2 terhadap kenyataan demikian“.

Itu jang dinamakan pengertian terhadap realiteit. Hendaknja ini djangan lantas ditjap oleh semen tara beberapa kalangan, sebagai sikap jang mau memudjarkan kekuasaan Dollar, atau mau memperbudak kan diri dll. matjam2 utjapan atau pra-sangka jang semata2 berdasar sentiment hampa belaka.

Djuga djanganlah kita membuntakan mata terhadap Rusia, sehingga lupa daratan, lantaran diseret oleh arus ideologi, kejakinan masing2. Dalam segala hal jang mengenai kita dengan Rusia hendaknja selalu dikemukakan sebagai jang utama: Apakah barang concrete dan njata, jang dapat saja terima dari Soviet Rusia? Hendaknja kita sebagai kewadjan nasionalis kita lebih dahulu memandang Moskou sebagai faktor, dan bukan sebagai tudjuan.

Setjara actueel-nya sekarang: Kalau Moskou mengakui Republik, kita tidak menolak, sebab setiap bantuan jang datang dari luar, kita butuhkan. — Tetapi kalau kiranya sendat nampakndjajalan pengakuan itu, tidak ada jang djelas pas

G.P.R.I. daerah Kerawang dibubarkan Belanda

Djakarta, 10 Dju ni.
 Harian „Merdeka“ tanggal 10 Dju ni memuat tulisan tentang penutupan 66 kantor perwakilan Gerakan Plebisit Republik Indonesia dikabupaten Krawang, jang diantaranya berbunji sebagai berikut:

66 kantor perwakilan disuruh tutup

„Menurut keterangan tentang penutupan kantor2 Gerakan Plebisit Republik Indonesia diseluruh Kabupaten Krawang oleh pihak Belanda disana pada tanggal 6 Dju ni djam 12 tengah hari, jang harus ditutup itu ada 66 kantor Perwakilan, termasuk didalamnya perwakilan Kewedanaan, Ketjamatan dan Kelurahan.“

Anggota seluruhnja jang sudah mendapat tanda anggota ada 20.000 dan jang akan mendapat kartu anggota 30.000. Karenanya waktu penutupan itu diberi tempo oleh Belanda harus selesai dalam 48 djam, maka diduga perintah itu akan mendapat akibat jang tidak seharusnya, karena perhubungan ketempat2 jang dimaksudkan amat sulit, djuga perhubungan talipon tidak ada.

Perintah pembubaran GPRI ini hanya dilakukan oleh seorang Komisaris Polisi atas nama Bupati Krawang. Berhubungan dengan itu, Dewan Pimpinan di Djakarta sedang meng-

ti nampaknja, maka djanganlah pula dipaksa-paksakan.

Memainkan sikap pendirian kita sebagai bangsa diantara dua kemungkinan sebagai jang terlukis diatas, melantarkan bahtera negara diantara Amerika dengan Rusia ibarat diantara Charybdis dan Scylla (menurut dongengan Yunani lama, djadi kedua-duanya sama2 bisa mendatangkan bahaya), sambil senantiasa dapat memelihara keutuhan pribadi kita, disitulah terse lip kepintaran kita sebagai bangsa jang telah meninggalkan masa kanak2nja.

Disitulah kita dapat menjdaga djangan sampai dijilas habis2an oleh roda kekerasan Belanda.

Dan oleh karena Belanda dalam susunan politik dunia sekarang hal njalah bersifat tenaga symptom belaka, bukan tenaga anasir atau element seperti Amerika dan Rusia, maka kemungkinan selamanya ada pada kita untuk memperbaiki kedudukan kita berangsur-angsur, menjdai kuat berhadapan dengan Belanda, asalkan kita djangan ter bentur kepada tenaga2 anasir tadi.

Demikianlah apabila kenjataan2 diatas dapat disadari oleh kita masing2, dan sikap kita diselarakan padanya, maka kemungkinan aksi-militer dari pihak Belanda akan sangat berkurang adanya, djika dia sendiri tidak mau harakiri.

Tapi sudahkah kenjataan2 itu di sadari bulat oleh kita? Terutama jang berada dipedalaman? — se bagai pertanyaan penutup.

Satu pertanyaan jang tiada mu dah menjawabnja.

Insjalah Allah, dilain kali akan diuraikan.

Djakarta, 7 Dju ni 1948.

urus soal ini, jaitu apakah seorang Komisaris Polisi berhak bertindak seperti itu.

Selanjutnja Dewan Pimpinan tidak akan mengumumkan pembubaran GPRI didaerah tersebut, — meskipun Belanda sudah membubarkannya, karena di dapat alasan2 jang terang.

Perbuatan Belanda jang disalahkan ini, segera akan diprotes kepada KDB dengan perantaraan delegasi kita, sesudah diterima lapuran2 resmi dari pengurus2 jang bersangkutan. Djuga kedjadian ini diumumkan di luar negeri dengan perantaraan Kantor Perwakilan Republik di Singapura.

Apa alasan membubarkannya?

Dalam surat perintah pembubaran itu, tidak disebutkan alasan2 jang menjebabkan harus dibubarkannya.

Menurut keterangan Dewan Pimpinan GPRI dengan setjara tidak langsung, Belanda telah menghubungkan gerakan ini dengan aktiviteit pasukan2 bersenjata disekitar kabupaten Krawang akhir2 ini.

Tentang hal ini, dibantah sekeras2nja oleh Dewan Pimpinan, karena seluruh Perwakilannja telah diberi instruksi supaya jangan menjdalkan rentjana2 jang telah di idzinkan.

Kalau memang diantara anggota2 GPRI ada jang melanggar instruksi ini, maka Dewan Pimpinan sama sekali tidak keberatan diadakannya tindakan keras kepada mereka itu. Tapi tjara pembubaran seperti ini, sama sekali tidak menunjukkan kehendak jang baik dari pihak Belanda“.

(Antara).

IKLAN

DITJARI

Oleh Perusahaan PERKEBUNAN jang besar di Sumatera Timur, buat bekerdja di Kebun-Kebun.

KERANI 1,
 KERANI 2,
 KERANI 3.

Surat-surat permintaan, minta dialamatkan kepada harian ini, dibawah No. 137.

LOTERIJ BESAR

f 100.000.—
 Tariknja 25 Dju ni 1948
 1 lot f 12.50 ¼ lot 3.50
 porto f 0.50

FABRIEK STEMPEL

Menerima pekerjaan bikin stempel harga 1 stempel mulai f 12.50 keatas.

KANTOORBOEKEN FABRIEK

Membikin setjara besar2an buku2 keperluan kantoort.

AGENDA SURAT2

Buat surat dikirim dan diterima.
 Perlu buat tiap2 kantoort, 1 buku 200 bld. f 12.50, 500 bld. f 35.—

BOET SINGH
 MEDAN BOOKSTORE
 Oudemarkt 37 - Medan

DOKTER DJABANGOEN

Buka praktikj untuk segala penjakit.

Djam bitjara :
 8.30 — 11.30
 3.30 — 6.30

Hongkongstraat No. 9 Telf 1294
 Medan

BENGKEL

KSATRIJA

C. Passer 103A — Medan
 Sanggup dan sedia membetulkan :

MOTOR, MOTORFIETS, DYNAMO, MAGNEET, GULUNG MAGNEET, BATTERY DAN LAIN-LAIN.
 Tjjobalah perhubungan tentu renjenjangan. Harga patut-pantas.

Menunggu dengan hormat :
 MIAT alias SARIJAN

SENDJATA HIDUP!!!

SEKOLAH MENDJAHIT PAKAIAN

„INDONESIA“

(Dulu KLERMAKERSCHOOL, didirikan 1935)

Alamat : DJ. ALHAMBRA No. 67 — DJAKARTA
 Tjbang : PONTIANAK dan BANDJERMASIN

Kasih peladjaran teori dan praktikj memotong, mendjahit pakaian special pakaian laki-laki dzaman modern. Murid dari luar kota disediakan Internant.

Terima murid baru tiap2 bulan Augustus, November, February dan Mei.

Keterangan lebih landjut dapat diminta pada bagian Tata Usaha.

Hormat kami :

KASDANI

Directeur

Bankier: Indonesian Mercantile Bank, Ltd. — Djakarta

Tuan2 dan Njonja2 boleh persaksikan kita punja pekerjaan MENTJUTJI dan MENTJELUP, tjukup memuaskan, sebab : BERSIH — RAPI dan TJEPAT BETUL.
 ONGKOS TETAP DIKIRA DENGAN PANTAS.

TOKO TJUTJI DAN TJELUP „ASIA“

KESAWAN No. 22 — MEDAN

OPTICIAN



Cantonstraat M. 5
 Medan

PEMBERI TAHUAN

Baru datang gagang2 Katja-Mata dari Celuloid, Rolledgold, Nickel, d.l.l. dari U.S.America, model paling baru, tjantik dan indah

Ferhatikan!!!

Sekarang kita telah sediakan gagang2 Katja-Mata jang paling murah, sehingga dengan sedikit wang, tuan2 telah dapat mempunyai 1 Katja-Mata jang tjotjok menurut ukuran tuan2 punja mata.

Pendjualan kita tetap memegang Record jang paling murah dalam kota Medan.

Tjcepat bikin perhubungan sekarang !!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

TJUKUP TERKENAL :

Anggur Obat Tiap Kingkong

Boleh diminum oleh laki-laki dan perempuan, tua-muda. Chasiatnja : menambah darah, tenaga muda, nafsu makan, menghilangkan tjapak, menguatkan urat dan lain2.

Ini anggur obat jang paling mustadjab diperbuat dari buah-buahan keluaran negeri Tiongkok.

Paling baik diminum kaum ibu jang baru bersalin.

Tjjobalah tuan minum mulai hari ini, supaya tahu bagaimana kualiteitnja.

Didjamin memuaskan :

Terbikin oleh :

SIM KIM JAM

FABRIEK ANGGUR

No. 25, Nagapatamstraat — MEDAN

Agen besar :

THIAN HIONG HUAT

No. 60 Luitenantweg, Tel. 1585 — MEDAN



KABAR PENTING!

Segala roepa pakean bisa dibikin poethi angkat Vlek. Toekar Warna. Sesoedah tjoejtji atau tjeloep pada kita poenja Toko, pakean Toea djadi baroe lagi.

THE GLOBE CHEM. WASSCHERIJ

4 Huttenbachstraat — Medan
 EXTRA Tjoejtji 24 djam bisa siap.

Kemadjuan ekonomi di Asia menemui berbagai halangan

Pandangan umum UNO dibukukan

NEW YORK, 10 Dju ni.

Sekretariat Perserikatan Bangsa2 telah mengeluarkan sebuah buku, tebalnja 229 pagina berisikan pemandangan umum mengenai keadaan dan soal2 ekonomi di Asia Timur.

Buku ini — jang pertama dari suatu serie — disusun untuk membantu Ecate dalam memberikan andjungan2 kepada para ang gauta — negara dalam lapangan pembangunan dan perkembangan ekonomi di Asia dan Tin. ur Djauh.

Pemandangan umum itu diantaranya megatakan, bahwa sedang kemadjuan ekonomi di Asia dan Timur Djauh dihalang halangi oleh beberapa soal, dari berbagai matjam, antaranja kekurangan makanan sampai kekeruhan politik antara Amerika Serikat dan Soviet Rusia, negara2 di Asia seolah2 kekal diper satukan oleh peperangan j.l.

Hindia Belanda, Borneo Utara Ingeris, Tiongkok, India, Unie Melaju, Singapura, Serawak, Djepang dan Korea dibitjarkan dalam buku ini.

Lapuran itu mengatakan, bahwa untuk beberapa waktu mungkin akan perlu dilakukan tekanan pada golongan2 penduduk jg besar di Asia. Soal penduduk sudah menjdai besar, karena perbaikan ekonomi dan industri jang lambat, jang membatasi te

Adres dari perabotan rumah tangga jang sudah terkenal, bikinannya halus, kuat rapi dan berbagai model menurut kemauan pembeli.

jaitu :

PACIFIC FURNITURE Co

Kesawan No. 104

Telf: No. 1251

Medan.



MEMBIKIN :
 SEGALA MATJAM CLICHE, SIMBOEL, ETIKET, RECLAME, SLIDE BROADCASTING, MERK DAN KEWENJAN, INK DAN LAKSSTEMPEL, DENGAN BAGDES DAN MOERAH !

JULIANA Str 22, Tel. 969, MEDAN.

Modal Asing tertutup di India

Washington, 11 Juni.

Kabar dari New Delhi men-
takan bahwa Pandit Nehru bu-
lan Oktober tahun ini akan me-
ngunjungi Inggris; pada
umumnya menarik perhatian ka-
langan2 diplomatik dan kalang-
an2 resmi di Washington.

Mungkin juga sesudah
kunjungan itu, P.M. India
akan mengunjungi Amerika Se-
rikat?

Kalangan resmi di Washing-
ton sudah tentu akan menghar-
ginya tiap kesempatan untuk
mengenal Nehru dari dekat, se-
orang internasional yang paling
terkemuka di Asia.

Di kalangan2 perdagangan di
Amerika Serikat orang berpen-
dapat, bahwa kunjungan Nehru
akan lebih mendekatkan ke-
dua negara tersebut dari pada
tindakan2 lain. Kalangan ini
berpendapat, bahwa hal ini oleh
sedjumlah kesalahan paham da-
ri kedua belah pihak.

India khawatir yang tidak ber-
alasan, usaha2 Amerika untuk
penanaman modal di India,
akan mengembalikan India ke-
pada pemerasan kaum kapitalis
Amerika, sedangkan orang2 Ame-
rika yang akan mempunyai mak-
sud untuk menanam modal di
India beranggapan salah, pemer-
intah dinegara itu akan meng-
adakan peraturan2 yang keras
terhadap penanaman modal
asing.

Disesalkan, bahwa dalam be-
berapa kalangan perdagangan
terdapat perasaan bahwa India
telah tertutup bagi penanaman
modal, karena kalangan2 ini
takut akan "tjita2 sosialis" In-
dia. — (UP).

NEHRU TENTANG KASEMIR

New Delhi, 11 Juni.

Perdana menteri India, Nehru,
telah menjangkal berbagai alasan
dari Pakistan di Dewan Keaman-
an, dan sekali lagi menerangkan
bahwa Pakistan mendjalarakan po-
litik anti India di Kashmir.

Dia menuduh Pakistan telah me-
ngirimkan satu dipisi pasukan2
tetap ke Kashmir untuk membantu
kaum pemberontak disana.

Diterangkannya pula bahwa In-
dia menganggap muntjunja Komi-
si Djas2 Baik UNO adalah semu-
pa dengan mentjampuri urusan
dalam India dan Pakistan. (AFP)

TENTERA HYDERABAD

Diperintahkan mundur

Hyderabad, 10 Juni

Tentera Hyderabad disepan-
djang perbatasan hari ini diper-
rintahkan supaya berusaha seda-
patnja buat menghindarkan
pertempuran dgn tentera India,
bila mereka masuk daerah Hy-
derabad.

Markas besar tentera Hydera-
bad juga memberi perintah
agar tentera Hyderabad munde-
r lk. 5 km dari perbatasan.

Pemimpin tentera Hyderabad,
Jenderal Edroos mengatakan,
perintah itu diberikan agar ten-
tera Hyderabad djangkan sam-
pai dituduh menimbulkan insi-
den hingga dapat mengakibatkan
terjadinya konflik antara
India dan Hyderabad.

Trygve Lie minta dibentuk pasukan UNO

Hanja untuk melindungi staf UNO

Lake Success, 11 Juni.

Djuru Bitjara delegasi Amerika
di UNO telah menyatakan perse-
tujuannya pada usul sekretaris djen-
deral Trygve Lie untuk membent-
tuk pasukan bersenjata guna ke-
perluan UNO. Hanja dia mengata-
kan lagi bahwa pasukan2 ini tidak
mesti ditukar menjadi tentera
internasional, sebagai tersebut dalam
piagam Bangsa2. Dia menduga bah-
wa pasukan ini ada baiknya jika
diserahkan kewadjaan yang ter-
tentu sebagaimana disulkan oleh
Lie, jaitu mendjaga anggota staf
UNO, yang mengerdjakan pekerdja-
an dalam keadaan2 yang sulit.

Trygve Lie baru-baru ini
berpedato dihadapan pertem-
uan tahunan dari Universitas
Harvard, antara lain menggan-
djarkan usul supaya dibentuk
pasukan ketjil pengawal yang
karela UNO untuk menundjang
Dewan Keamanan, sampai ter-
bentuk tentera UNO. Inilah ka-
li pertama Lie membitjarkan

INGGERIS tidak akui ISRAEL selama cease-fire

LONDON, 11 Juni

Graf Bernadotte minta kepada Inggris setjara tidak ras-
mi supaya suka menjedjalkan pergangkutan di air, darat dan
udara guna membantu melaksanakan gentjatan sendjata di Pa-
lestina, demikian diterangkan oleh seorang djuru bitjara kan-
tor luar negeri hari ini.

Djuru bitjara itu mengatakan
bahwa Bernadotte akan diberi
kejawaban djika perminta-
nja ini diperbuatnja setjara res-
mi.

Sebuah kalangan yang berku-
sa mengatakan djika Inggris
memenuhi permintaan ini ber-
arti Inggris memblokkade pan-
tai Palestina. Inggris telah
mengawasi pantai Palestina se-
lama dua tahun yang paling be-
lakang sekali jaitu selama ia
memegang mandaat Palestina
untuk menghalangi immigrasi
kaum Jahudi ke Tanah Sutji itu.

C.P. Mayhew, wakil Ernest Be-
vin, menerangkan kepada parlemen
bahwa Inggris tidak akan akui
Israel selama gentjatan sendjata 4
minggu itu. — (AP).

GROMYKO DESAK

Supaja peninjauan militer Rus

Lake Success, 11 Juni.

Didalam Dewan Keamanan Gro-
myko berharap supaya Dewan tidak
merasa keberatan kalau dikir-
irkan sedjumlah ketjil opsi2 Rus ke
Palestina, lebih ketjil lagi djumlah
nja dari peninjauan2 militer Ame-
rika. Gromyko hari Selasa jl, mema-
djukan mosi tentang hal ini. Cana
da dan Amerika Serikat tidak me-
njetujui rancangan Rus tsbt dan
mempertahankan permintaan Ber-
nadotte supaya dikirirkan penin-
djaun militer Belgi dan Perantjis.

Bernadotte minta bantuan

Nj. Sunario membual di New York

(landjutan kemaren)

Orang Indonesia tidak mem-
praktekkan poligami sebagai di
maksud nabi Muhammad (s.a.w.
— Red „Wsp“). kata Prinses
itu. „Muhammad selalu menika-
hi perempuan yang sendirian
— seperti randa — suatu per-
buatan yang baik“, dia mene-
rangkan. „Masa ini laki-laki
mentjari kelebihan. Mereka me-
nikahi seorang perempuan lagi
sebab agaknya perempuan itu
lebih tjantik — bukan perbuat-
an yang baik“.

Masa susah

ESUDAH Djepang mening-
galkan bumi Indonesia pa-
da musim runtuh tahun
1945, banjak wanita yang tidak
mau lagi kembali ke adat lama,
Prinses itu melandjutkan bitja-
ra. Mereka menukar nama or-
ganisasi mendjadi Wanita Indo-
nesia dan memulai kerdja ber-
sungguh2 untuk kemadjuan. Ba-
riak wanita2 yang berminat pa-
da politik. „Sungguhpun kami
tidak suka kepada bangsa Dje-
pang, apa yang telah kedjadian
dibawah mereka membawa per-
baikan kepada wanita dinegeri
saja“.

Panitia Persiapan Kemerdeka-
an mengambil oper kekuasaan
dari bangsa Djepang lalu mem-
peroklamerkan Republik Indo-
nesia merdeka. Didalam pepe-
ngan yang tumbuh antara Re-
publikan2 Indonesia dengan Be-
landa yang dibantu pasukan2
djadjahan Britis, pihak Britis
mengadakan garis demarkasi
dan menjuruh semua orang In-
donesia ke Selatan, sedang se-
mua orang Belanda ke Utara
Djawa. Kampung halaman Prin-
ses itu letaknya di Bandung, di
Utara dari garis tersebut. Sua-
minja dikota lain pula. Dia ha-
nja seorang diri bersama anak2
dan pelajan2.

„Banjak perkelahian. omba-
karan dan perampasan. Orang2
yang meninggalkan rumahnja
kehilangan semua hartanja, sa-
ja tidak mau menurut perintah
itu“.

„Pada waktu itu keadaan san-
gat djelek“, katanja. „Bela-
nda menjangka, sebab saja tidak
pindah, bahwa saja seorang
spion dari Republikan. Orang
Indonesia memikir saja spion
dari Belanda. Orang Britis gu-
sar karena saja tidak menurut
perintah. Saja tinggal seba-
ja dikampung halaman sendiri.
„Suami saja bertalipon pada
saja. „Kau mesti pergi“ kata
dia, kata saja „Saja tinggal“.
Dia menjawab „Berbahaja bu-
at kau“, saja membalas „Saja
tinggal, karena disini rumah sa-
ja“.

Bila telah djelas yang ia tidak
mau pindah, maka Britis mem-
beri ia surat pas buat tinggal
dan merekapun mengirim ma-
kanan2 untuk rumah tangga-
nja. Tetapi sesudah 6 bulan dia
merasa sunji dan tatkala Britis
menawarkan menerangkan dia
ke Djakarta, dimana ada ka-
kajnja, diapun pergi.

Di Djakarta, sebab tak bisa
menerima uang dari suaminya
berhubung dengan keadaan yg
tidak aman, Prinses itu berla-
djar menaik sepeda dan pergi
dari pintu ke pintu berdjagal
perhiasan permata dan sarong
buat mentjari nafkah untuk dia
dan anak2nja.

Pada suatu hari, sedang ber-
djagal, ia beroleh kabar ada
datang bahan makanan dari ibu
kota. Dia mendjadi penggalas,
mendjual bergerobong2, ka-
tjangan, kopi dan gula kepada sa-
dagar2 Tionghoa di Djakarta de-
ngan menarik komisi.

Pada musim panas yang lalu
cengan berkongsi sama sauda-
gar2 Tionghoa yang menjedia-
kan modal perulunjia, dia men-
dirikan „Pembina“, suatu per-
seroan tekstil.

Pada musim bunga thn 1947
Belanda mengaku adanja Repu-
blik Indonesia sesudah pembe-
kontak selama 19 bulan, dan
beberapa bulan kemudian. Prin-
ses itu berkumpul kembali dgn
suaminya sesudah 2 tahun ber-
pisah. Prinses itu sudah lain
dari waktu mereka belum ber-
pisah, tetapi, katanja, suaminya
bergirang melihat dia.

Kira-kira 2 bulan yang lalu
Prinses itu dikundang ke Ame-
rika untuk misi goodwill.

„Kata saja, saja udji pergi.
Saja kepingin mengundjungi se-
kolah2 dan melihat apa kaum

MENTJERITAKAN KEBURUKANNJA SENDIRI

ibu berbuat disana. Tetapi le-
bih dulu saja mesti minta izin
pada suami saja“.

Berhubung dengan „bual“
njonja Sunario diatas, bual ma-
na telah dimuat dalam „P.M.“
yang terbit di New York, Dr.
Tjoa Sek Ien memasukkan sepu-
tuk surat terbuka yang bunji-
ra sbb. :

Dalam „P.M.“ hari Minggu 2
Mai 1948 kami membatja suatu
dongeng dari seorang „prinses“
Indonesia. Dongeng itu isinja ba-
njak menjeritai kutipan dari hika-
jat Seribu Satu Malam.

Kami pikir para pembatja dari
„P.M.“ berhak tahu tentang keada-
an dinegeri asing setjara benar,
dan bukanlah tjerita yang disadi-
kan oleh seorang wanita muda yg
„romantis“.

Sajang sekali, Njonja Sunario
bukan seorang „prinses“ atau tu-
runan seorang radja Hindu, dan
Tuan Ario Adipati Wiranata Ku-
suma, ajahnja, bukan dan tak per-
nah seorang prins.

Demikian djuga halnya dengan
suaminya „Prince“ Sunario.

Memang benar ajahnja telah di-
jadikan kepala dari negara bone-
ka baru Djawa Barat yang didiri-
kan Belanda, tetapi tidaklah benar
bagi dia mengatakan „oleh balai
sementara dari Negara Serikat In-
donesia“, sebab Negara Serikat In-
donesia belum lagi berdiri, dan
oleh karena itu belum lahir balai
sementara dari Negara Serikat In-
donesia.

Karena 95 pct dari penduduk In-
donesia umat Muhammad, dan
karena umat Muhammad diizinkan
beristeri 4 orang, Njonja Sunario
tidak salah mengatakan orang2 In-
donesia boleh mempunyai 4 orang
isteri. Lakin, menurut tjatjah res-
mi yang dikumpul oleh Pemerintah
(Hindia) Belanda didalam thn
1941, ternyata bahwa 94 pct dari
orang2 Indonesia yang nikah hanya
beristeri satu orang; 0,03 pct mem-
punjai 4 orang isteri; 0,16 pct tiga
orang isteri dan 2,32 pct dua orang
isteri. Suami dari „prinses“ tsb.,
karenanja, senasib dengan 94 pct
dari orang2 Indonesia yang nikah,
jaitu sama-sama beristeri seorang
saja. Karena begitu halnya, maka
tidaklah pantas bagi njonja Suna-
rio mengatakan „Suami saja lain
dari orang2 Indonesia selainnja
jaitu ia mempunyai seorang isteri
saja“.

Njonja itu ada mengatakan dju-
ga: „Sultan Jogjakarta, seorang
orang yang sangat kaya, mempu-
njai agaknya 40 orang isteri dan se-
mua prinses2 itu mesti tinggal di
rumah selamanya sebagai didalam
suatu harem“. Sangat menarik,
sungguh, tetapi Njonja Sunario tu-
pa satu hal ketjil — Sultan Jogja-
karta masih belum menikah.

Tjoa Sek Ien, M.D.
Anggota Delegasi Indonesia
ke Dewan Keamanan UNO
dalam soal Indonesia, New
York.

Berhubung dengan ini, re-
daktur „P.M.“ membubuhi noot
sbb. :

Kami keliru dalam urusan
Sultan Jogjakarta. Tjerita itu
bukan mengenai Sultan yang se-
karang, tetapi yang duluan da-
ri dia. Prinses itu berbitjara se-
luruhnja dalam masa-kini (te-
genwoordige tijd, present tense)
makanja kami puntang-panting
memahamkannja. (Red. „PM“).

Sekianlah sedjarah dongeng
yang diobral puteri Raden Mu-
harram Wiranatakusuma, yang
terpaka direktifiser oleh Dr.
Tjoa dan Red. PM sendiri kare-
na rupanja sipendongeng itu su-
dah melantur pandjang.

Atau karena ia dojan sensasi
atau karena ingin djadi buah
mulut, melainkan pulang mak-
lum pada pembatja

IKLAN

„PERAJAAN PENGEMBIRA DAN PERCHATANAN“

Anak Miskin dan Jatim Pijatu
Al Dj. Washlijah di Medan
Pantulah!!!

Tuan2, segenap Hartawan.
Dermaan, untuk kepentingan
Perajaan ini yang akan dilang-
sungkan pada tgl. 3-4-5 Djuli '48
di Gedung Pemeliharaan Anak
Miskin dan Jatim Pijatu Al Dj.
Washlijah di Dj. Ismailijah
Medan.

Kami harapkan bantuan :
1. Wang.
2. Bahan2 makanan.
3. Pakaian (kain2 tjita, ko-
pijah).
4. Dan lain2.

Berikanlah bantuan untuk
maksud yang tersebut, tundjuk-
kanlah pembelaan terhadap
Anak2 yang sengsara lagi Mis-
kin dan Jatim Pijatu!!!

P.S. Segala les yang telah kami
kirim, selambatnja tang-
gal 25 Djuni 1948 telah sam-
pai kepada kami kembali.

Panitia Perajaan tersebut :
C. Pasar 79 — Tal. 728
Medan

SEKOLAH „PEN“

PANDAI TYPEN

Ada satu djalan pertama
untuk pekerdjaan.
Datanglah belajar.
BINDJEWEG 43 — MEDAN
(Petisah)

Pemberi Tuhuan C. V. O.

Bersangkut dengan penatap-
an Direktur C.V.O., termuat da-
lam surat kabar ini t. 22 Mei
1948, diberitahukan, bahwa pa-
da tanggal 12 Mei j.l. DELI
FLANTERS VERENIGING telah
turut dalam persetudjuan
kompromi, dengan mengguna-
kan pasal 8 dari persetudjuan
perdamaian (dadingsovereen-
komst).

Maka untuk DELI TABAK
harus diturut tjara serupa dgn
tjara untuk yang turut dalam
persetudjuan kompromi.

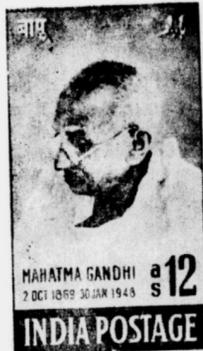
Wakil C.V.O. di Medan
Mr. R. NOLEN

Portret Gandhi di perangko India

Memperingati Ulang tahun Kemerdekaan

NEW DELHI, 10 Juni.

Terbitan istimewa dari perangko2 India yang dihiasi de-
ngan gambar Mahatma Gandhi akan dikeluarkan buat mem-
peringati ulang tahun pertama dari kemerdekaan India. Terbit-
an itu dari 4 harga akan didjua selama 3 bulan mulai 15
Augustus 1948.



Harga2nja ialah 1 1/2 anna un-
tuk dalam negeri, 3/4 anna un-
tuk mail darat-laut keluar nege-
ri, 12 anna untuk mail udara

dan Rupee 10/-. Jang 3 terse-
lut duluan semua satu warna
saja, tetapi yang kudian, selain
dari ukurannya djuga agak be-
sar, warnanja djuga 2 matjam.

Portret2 Mahatma (ertinja
Djawa Besar) yang lajak, diguna-
kan untuk itu. Perangko2 itu
sedang ditjetak dengan proses
fotografur dinegeri Suis dsitu
perjetakan yang terkenal kare-
na melebihi bagus tekniknya.

Gambar yang kami lukiskan
disini adalah tjonto setjara kas-
sar saja, mungkin sekali ada
perubahan2 ketjil kelak dalam
huruf dan lain2. — (Information
Indian C.G.).

DITARIK

Paris, 11 Juni.

Menurut radio Moskow semim-
pin tentera Rus di Korea telah me-
ngeluarkan komunike bahwa se-
djumlah pasukan akan ditarik dari
Korea. Djenderal Korotkov dan
staf akan berangkat ke Moskow.
Menurut berita Reuter dari Seoul
kalangan2 politik di Seoul pasuk-
an2 Rus di Korea ditaksir sedju-
mah 25 sampai 40.000 orang. — (AFP)

PERTEMPURAN DI YUNANI MENDJADI-DJADI

Athens, 11 Juni.

Djenderal staf tentera Yuna-
ni hari ini mengabarkan bahwa
pertempuran agak bertambah
hebat.

Komunike itu mengatakan
bahwa 16 orang gurilja telah ti-
was dan 14 orang ditangkap di
beberapa „pertempuran yang se-
nggit“ sebelah Selatan perwatas
an Yugoslavia dipengunungan
Vitsi dan Kaimakchalan.

Pertempuran djuga terjdadi
disebelah Barat daerah ini dan
ditiga daerah disebelah Barat
Macedonia.

Berita pers mengatakan bah-
wa kaum gurilla memperguna-
kan, bazooka, mortar dan sena-
pang mesin berat dan mereka
telah memberikan pukulan he-
bat kepada pasukan pertahan-
an kebangsaan disebelah Teng-
gara gunung Olympos. 6 orang
anggota pasukan ini dikabarkan
tiwas dan 33 orang tertangkap. — (AP).

ANGGUR OBAT

VIGOUR

TIDAK MENGANDUNG ALKOHOOL

Untuk minuman sehari-hari dan penjembutkan penjakit:
MENJEGARKAN serta MENJEHATKAN, MEMBER
SIHKAN DARAH KOTOR, MENGUATKAN URAT, ME-
NAHAN DARAH PUTIH dan lain-lain.

TIDAK HALANGAN UN-
TUK DIMINUM IBU-IBU
JANG HAMIL.
VIGOUR
Sudah MASJUHUR KEMU-
DJARABANNJA :

Keluaran :
TJONG MIE
DISPENSARY
P. Pasar 175 — Tel. 1259
Medan

CHUNGMIN
Hakkastr. 34C — Tel. 1453
Medan

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeili“ — Medan